

Ibadah Raya Malang, 21 September 2014 (Minggu Pagi)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Wahyu 1:17

1:17 Ketika aku melihat Dia, tersungkurlah aku di depan kaki-Nya sama seperti orang yang mati; tetapi Ia meletakkan tangan kanan-Nya di atasku, lalu berkata: "Jangan takut! Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir,

Rasul Yohanes dibuang ke Pulau Patmos bukan karena berbuat dosa tetapi karena firman Allah dan kesaksian Yesus, sehingga bisa tersungkur di kaki Yesus, menyembah dengan hancur hati, menyembah sampai daging tidak bersuara lagi, menyerah sepenuhnya kepada Tuhan. Kalau kita menyembah Tuhan dengan sungguh-sungguh, maka kita akan merasakan jamahan tangan Tuhan, dan menerima 3 hal:

1. Jangan takut = pembaharuan perasaan sehingga tidak ada ketakutan lagi, yang ada hanya bahagia dan ucapan syukur.
2. Aku adalah Yang Awal dan Yang Akhir = menerima kasih Allah dari kasih mula-mula sampai kasih sempurna.
3. Aku adalah Yang Mati dan Yang Hidup.

ad. 3. Aku adalah Yang Mati dan Yang Hidup.

Wahyu 1:18

1:18 dan Yang Hidup. Aku telah mati, namun lihatlah, Aku hidup, sampai selama-lamanya dan Aku memegang segala kunci maut dan kerajaan maut.

Artinya kita menerima kuasa kemenangan atas maut, ditambah kita menerima kunci Kerajaan Surga.

Matius 16:18

16:18 Dan Akupun berkata kepadamu: Engkau adalah Petrus dan di atas batu karang ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku dan alam maut tidak akan menguasainya.

Sehingga kita bisa masuk Kerajaan Surga yang kekal selamanya.

Kunci Kerajaan Surga adalah salib (sudah dijelaskan).

Kunci Kerajaan Surga adalah panggilan dan pilihan Tuhan untuk menjadikan kita imam-imam dan raja-raja, kehidupan yang beribadah melayani Tuhan.

Wahyu 1:19

1:19 Karena itu tuliskanlah apa yang telah kaulihat, baik yang terjadi sekarang maupun yang akan terjadi sesudah ini.

Rasul Yohanes menerima kunci Kerajaan Surga, sama dengan dipakai oleh Tuhan untuk menulis surat kepada 7 sidang jemaat bangsa Kafir, supaya mereka disucikan sampai sempurna seperti Yesus.

Sekarang, kita menerima kunci Kerajaan Surga sama dengan dipakai oleh Tuhan dalam pelayanan pembangunan tubuh Kristus.

Matius 7:21

7:21 Bukan setiap orang yang berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan! akan masuk ke dalam Kerajaan Sorga, melainkan dia yang melakukan kehendak Bapa-Ku yang di sorga.

Kunci Kerajaan Surga adalah melakukan kehendak Bapa di Surga, sama dengan taat dengar-dengaran pada kehendak Bapa di Surga.

Dari mana kita mengetahui kehendak Bapa di Surga? Yaitu lewat pembukaan rahasia firman dari Tuhan, ayat yang satu menerangkan ayat yang lain dalam Alkitab.

Jadi, kunci Kerajaan Surga adalah taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar dalam Alkitab.

Matius 7:22-23

7:22 Pada hari terakhir banyak orang akan berseru kepada-Ku: Tuhan, Tuhan, bukankah kami bernubuat demi nama-Mu, dan mengusir setan demi nama-Mu, dan mengadakan banyak mujizat demi nama-Mu juga?

7:23 Pada waktu itulah Aku akan berterus terang kepada mereka dan berkata: Aku tidak pernah mengenal kamu! Enyahlah dari pada-Ku, kamu sekalian pembuat kejahatan!"

Tidak taat sama dengan pembuat kejahatan.

Sehebat apa pun seorang imam/ hamba Tuhan/ pelayan Tuhan, harus taat dengar-dengaran pada firman Tuhan.

Sehebat apa pun seorang imam, jika tidak taat pada firman, maka semua ibadah pelayanannya tidak diterima oleh Tuhan, sama dengan berbuat jahat, bahkan diusir oleh Tuhan dan tidak mewarisi Kerajaan Surga.

Wahyu 1:20

1:20 Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kaulihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat.â[?] [?]

Rasul Yohanes menerima kunci Kerajaan Surga sama dengan menerima pembukaan rahasia firman Allah tentang 7 bintang dan 7 kaki dian emas.

7 bintang di tangan kanan Tuhan = malaikat ketujuh jemaat. Malaikat adalah gembala yang taat dengar-dengaran pada kehendak Bapa, taat dengar-dengaran pada firman pengajaran yang benar. Gembala sama dengan bintang bagi sidang jemaat jika gembala bercahaya di tengah sidang jemaat, menjadi teladan bagi sidang jemaat.

Ibrani 13:7-9

13:7 Ingatlah akan pemimpin-pemimpin kamu, yang telah menyampaikan firman Allah kepadamu. Perhatikanlah akhir hidup mereka dan contohlah iman mereka.

13:8 Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.

13:9 Janganlah kamu disesatkan oleh berbagai-bagai ajaran asing. Sebab yang baik ialah, bahwa hati kamu diperkuat dengan kasih karunia dan bukan dengan pelbagai makanan yang tidak memberi faedah kepada mereka yang menuruti aturan-aturan makanan macam itu.

Gembala menjadi teladan terutama teladan iman bagi sidang jemaat.

- Gembala harus hidup dalam kebenaran dalam segala hal.
- Gembala harus berpegang teguh pada satu firman pengajaran yang benar yang menjadi pengalaman hidup.
- Gembala tetap percaya dan berharap Tuhan saat menghadapi pencobaan dan masalah, sampai yang mustahil sekalipun.

Gembala adalah malaikat bagi sidang jemaat jika:

- a. Gembala harus memberi makan sidang jemaat dengan gandum/ roti malaikat/ firman penggembalaan.

Mazmur 78:23-25

78:23 Maka la memerintahkan awan-awan dari atas, membuka pintu-pintu langit,

78:24 menurunkan kepada mereka hujan manna untuk dimakan, dan memberikan kepada mereka gandum dari langit;

78:25 setiap orang telah makan roti malaikat, la mengirimkan perbekalan kepada mereka berlimpah-limpah.

Firman penggembalaan adalah firman pengajaran yang benar, makanan keras, yang dipercayakan Tuhan kepada seorang gembala, untuk disampaikan kepada sidang jemaat dengan setia dan terus-menerus, berurutan, dan diulang-ulang. Sehingga firman penggembalaan menjadi makanan bagi sidang jemaat dan sidang jemaat bisa mengalami pertumbuhan rohani sampai dewasa rohani seperti Yesus, dari kebenaran, kesucian, sampai kesempurnaan.

Firman penggembalaan juga menjadi bunyi sangkakala di tengah sidang jemaat:

1. Bunyi sangkakala untuk menjadi komando sehingga sidang jemaat bisa mengerti apa yang harus dilakukan.
 2. Bunyi sangkakala juga menjadi peringatan bagi sidang jemaat menghadapi serangan musuh dan setan tritunggal lewat dosa-dosa, pencobaan, ajaran palsu.
 3. Bunyi sangkakala juga untuk menyucikan dan mengubah kita sampai bunyi sangkakala terakhir, sehingga kita disempurnakan seperti Yesus, menjadi mempelai wanita Surga yang terangkat ke awan-awan yang permai untuk bertemu dengan Yesus Mempelai Pria Surga.
- b. Seorang gembala menaikkan doa penyautan bagi sidang jemaat, untuk berjaga-jaga bagi keselamatan sidang jemaat, supaya tidak diterkam binatang buas.

Ibrani 13:17

13:17 Taatilah pemimpin-pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka berjaga-jaga atas jiwamu, sebagai orang-orang yang harus bertanggung jawab atasnya. Dengan jalan itu mereka akan melakukannya dengan gembira, bukan dengan keluh kesah, sebab hal itu tidak akan membawa keuntungan bagimu.

Gembala di dunia menaikkan doa penyautan untuk menopang/ menjunjung kehidupan kita.

Yesus Gembala Agung juga mengulurkan tanganNya untuk menarik kehidupan kita.

Kehidupan yang tergembala tidak mungkin jatuh, tetapi pasti mantap dalam keselamatan.

- c. Gembala memberi perhatian kepada sidang jemaat yang membutuhkan, lewat membesuk, menelpon, tetapi juga lewat teguran dan nasehat.

2 Korintus 11:14

11:14 Hal itu tidak usah mengherankan, sebab Iblis pun menyamar sebagai malaikat Terang.

Hati-hati, pada akhir jaman banyak setan yang menyamar menjadi malaikat. Banyak gembala palsu, yaitu tidak memberi makan sidang jemaat, tidak menjadi teladan, tidak menjadi penjaga, tidak mempedulikan jemaat, tidak mau menegur dan menasehati.

Jika gembala menjadi malaikat dan bintang sidang jemaat, maka gembala berada dalam tangan Gembala Agung. Gembala tidak bisa jatuh melainkan dipermuliakan oleh Tuhan, dan Yesus sebagai Imam Besar dan Gembala Agung selalu hadir di tengah-tengah sidang jemaat. Sidang jemaat akan mengalami perhatian dari Imam Besar secara jasmani dan rohani. Sidang jemaat akan selalu mendapatkan pembukaan rahasia firman, sehingga mengalami penyucian dan keubahan hidup sampai sempurna seperti Yesus, sampai ditampilkan sebagai 7 kaki dian emas.

Wahyu 1:20

1:20 Dan rahasia ketujuh bintang yang telah kau lihat pada tangan kanan-Ku dan ketujuh kaki dian emas itu: ketujuh bintang itu ialah malaikat ketujuh jemaat dan ketujuh kaki dian itu ialah ketujuh jemaat. [\[?\]](#)

Apa yang disucikan?

Kolose 3:5-9

3:5 Karena itu matikanlah dalam dirimu segala sesuatu yang duniawi, yaitu (1)percabulan, (2)kenajisan, (3)hawa nafsu, (4)nafsu jahat dan juga (5)keserakahan, yang sama dengan (6)penyembahan berhala,

3:6 semuanya itu mendatangkan murka Allah (atas orang-orang durhaka).

3:7 Dahulu kamu juga melakukan hal-hal itu ketika kamu hidup di dalamnya.

3:8 Tetapi sekarang, buanglah semuanya ini, yaitu (1)marah, (2)geram, (3)kejahatan, (4)fitnah dan (5)kata-kata kotor yang keluar dari mulutmu.

3:9 Jangan lagi kamu (6)saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya,

Sidang jemaat harus taat dengar-dengaran pada firman penggembalaan, makan firman penggembalaan, supaya mengalami penyucian dari 6 dosa di luar/ lahir (perbuatan dosa) dan 6 dosa di dalam/ batin. Kita harus mengalami penyucian lahir dan batin, sama dengan penyucian dari 12 dosa yang mendarah daging dalam hidup kita, sehingga tidak ada dusta lagi. Sampai kita bisa jujur, jujur dalam firman pengajaran yang benar, jujur dalam segala hal.

Kalau kita taat dengar-dengaran pada firman penggembalaan, maka kita akan mengalami pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus, atau asap yang berbau harum di hadapan Tuhan.

Kolose 3:10-14

3:10 dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;

3:11 dalam hal ini tiada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, orang bersunat atau orang tak bersunat, orang Barbar atau orang Skit, budak atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah semua dan di dalam segala sesuatu.

3:12 Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan, kemurahan, kerendahan hati, kelemahlembutan dan kesabaran.

3:13 Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.

3:14 Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

Apa yang harus dibaharui?

1. Belas kasihan, yaitu tidak menghakimi orang berdosa, tidak menyetujui orang berdosa, tetapi membawa orang berdosa kepada Tuhan.
2. Kemurahan, yaitu bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan dan untuk sesama yang membutuhkan.
3. Kerendahan hati, yaitu bisa mengaku dosa.
4. Kelemahlembutan, yaitu bisa menerima firman pengajaran yang keras yang lebih tajam dari pedang bermata dua.
5. Kesabaran, yaitu sabar dalam penderitaan, tidak mengomel, tidak bersungut. Juga sabar dalam menunggu waktu Tuhan, jangan mengambil jalan sendiri di luar firman. Di luar firman hanya ada jalan buntu dan kebinasaan.
6. Saling mengampuni dan melupakan.
7. Kasih yang menyatukan dan menyempurnakan.

Praktek ada kasih adalah:

- o Mengasihi sesama seperti diri sendiri sampai mengasihi musuh, berdoa bagi orang yang memusuhi kita.
- o Mengasihi Tuhan lebih dari semua, taat dengar-dengaran sampai daging tidak bersuara lagi. Abraham taat sampai mau mempersembahkan anaknya Ishak. Ini berarti dagingnya sudah habis terbakar. Abraham mengasihi Tuhan lebih dari semua. Kalau daging masih bersuara, maka pasti menolak.

